

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Public relations (PR) adalah fungsi manajemen yang menilai sikap publik, mengidentifikasi kebijaksanaan dan tata cara seseorang atau organisasi demi kepentingan public, serta merencanakan dan melakukan suatu program kegiatan untuk meraih pengertian dan dukungan publik (Cutlip and Center, 1985).

Berarti salah satu peran PR sendiri adalah membuat suatu program dimana itu bisa menjadi suatu jembatan penghubung antar karyawan perusahaan maupun publiknya agar bisa terus mendapatkan nilai positif dan memperbaiki sisi negatif dari perusahaan itu. Lalu lewat *event* yang walaupun publik tidak bisa melihatnya secara langsung, publik sendiri bisa melihatnya di *website* perusahaan itu sendiri.

Selain itu dengan adanya suatu kegiatan *event* ini terjadi, komunikasi yang dilakukan karyawan perusahaan bisa terjalin dengan lancar dan memperbaiki komunikasi yang sudah lama tidak terjalin, apalagi jika perusahaan itu memiliki cabang di beberapa daerah yang kebetulan jarang bertemu atau melakukan diskusi bersama.

Special Event merupakan salah satu ruang lingkup kerja *public relations* yang harus dijalan dan dipadukan untuk mencapai tujuan pemasaran dan promosi. Sehingga dari kegiatan dari event tersebut mampu meningkatkan pengetahuan, kesadaran, upaya pemenuhan selera, dan menarik simpati ataupun empati sehingga mampu menumbuhkan saling pengertian bagi kedua belah pihak. Melalui *event*, *public relations* dituntut untuk menjaga hubungan baik antara internal maupun dengan eksternal publik. *Public relations* harus

benar-benar dapat menguasai kondisi dalam pembuatan *event* baik internal ataupun eksternal perusahaan.

Kegiatan yang dilakukan oleh lembaga pemerintahan Bea Cukai ini salah satu tujuannya adalah melakukan rapat bersama dalam mendiskusikan hal-hal yang diperlukan dalam memperbaiki maupun meningkatkan kinerja para karyawan bidang Humas bea cukai di beberapa daerah dan juga perorangnya bisa saling berkomunikasi secara langsung dalam acara tersebut.

Acara kegiatan yang dilakukan oleh lembaga pemerintahan Bea Cukai pusat ini dibuat atau ditangani oleh beberapa karyawan *public relations* di Bea Cukai, saya sebagai penulis ditempatkan sesuai dengan jurusan saya yaitu *public relations* dalam departemen komunikasi dan publikasi.

Event yang dilakukan ini bertema kan “*Creating Content Creator*” dengan acara *Workshop Training for Trainers* yang diselenggarakan selama tiga (3) hari dan biasanya terjadi dua kali dalam setahun. *Event* ini bertujuan untuk memberikan edukasi, melakukan diskusi antar bidang humas Bea dan Cukai, dan juga melakukan rapat internal karyawan humas Bea dan Cukai.

Special Event ini termasuk jenis acara non komersial (*Social Community Relations*) karena tidak adanya suatu keuntungan yang ingin dicari atau didapat (tidak berorientasi profit), hanya agar hubungan yang dijalani lebih baik dan dapat meningkatkan serta memperbaiki suatu kinerja kearah yang lebih baik lagi bagi lembaga itu sendiri maupun publik luas.

Event workshop ini sendiri berisikan ada beberapa pembicara-pembiacara dengan topik yang sangat menarik seperti tentang *Crisis Handling* Direktorat Jenderal Pajak (DJP)-Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC), Foto yang Bercerita, dan *How to do Presentation*. *Workshop* ini menggunakan komunikasi dua arah yang dimana tidak hanya memberikan teori tapi mereka bisa praktik secara langsung ataupun bertanya kepada pembiacara yang bersangkutan.

Jadi, *event* ini dapat memberikan informasi atau langkah dan cara pada karyawan dibidang humas Bea Cukai terkait menangani suatu masalah, lebih meningkatkan kepercayaan diri, cara memberikan info melalui sebuah foto dan atau pun pada saat memberikan suatu presentasi di depan umum.

1.2. Topik Laporan

Topik laporan yang akan saya bahas adalah tentang *event* yang dilaksanakan oleh perusahaan tempat dimana saya melaksanakan Kuliah Kerja Praktek.

1.3. Tujuan KKP

Tujuan penulis melakukan Kuliah Kerja Praktik yaitu bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui secara langsung bagaimana sistem kerja secara praktik agar saya bisa belajar dan memahami lingkungan suatu perusahaan.
2. Sebagai sarana untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan kedalam praktik kerja sebagai humas di bagian subdirektorat komunikasi dan publikasi Direktorat Jenderal Bea dan Cukai.
3. Menambah wawasan tentang penyelenggaraan *event* dan seperti apa cara kerja sebagai karyawan di lembaga pemerintahan.
4. Untuk melihat secara langsung apakah perbedaan dari bentuk organisasi dan lembaga pada saat bekerja. Penulis juga bisa melihat ruang lingkup kecocokan bagi saya yang akan bekerja dimana nantinya, jadi saya dapat memilah mau menjadi apakah saya dikemudian hari setelah lulus dari kuliah.

1.4. Manfaat KKP

1.4.1. Teoretis

Manfaat teoretis yang penulis ingin sampaikan adalah untuk mengetahui “Kegiatan Humas Direktorat Jenderal Bea dan Cukai dalam *Event Workshop* dan *Training*” secara teoretis yang diperoleh selama dapat diterapkan ketika penulis melakukan kuliah kerja praktik (KKP) di Bagian Subdirektorat Komunikasi dan Publikasi sebagai seksi humas Direktorat Jenderal Bea dan Cukai.

1.4.2. Praktis

Manfaat praktis yang penulis ingin sampaikan adalah untuk mengetahui “Kegiatan Humas Direktorat Jenderal Bea dan Cukai dalam *Event Workshop* dan *Training*” secara praktis yang dilakukan penulis selama melakukan kuliah kerja praktik guna menjalankan tanggungjawabnya sebagai praktisi *Public Relations* yang *professional* serta dapat befikir secara lebih kritis dalam menjalankan tugas.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan secara umum atau secara luas mengenai latar belakang masalah, topik laporan, tujuan melaksanakan kuliah kerja praktek (KKP), manfaat apa saja yang dapat diambil dari kuliah kerja praktek yang telah dilaksanakan, dan sistematika penulisan laporan yang akan dibuat.

BAB II KERANGKA TEORI

Pada bab ini, berisikan tentang beberapa teori yang akan kita ambil dan digunakan dari kutipan buku yang terkait dengan penyusunan laporan kuliah kerja praktek. Lalu penulis akan memberikan komentar terhadap kutipan yang

digunakan sebagai bentuk pemahamannya, baik terhadap kutipan itu sendiri maupun dalam kaitannya dengan keseluruhan kerangka teorinya.

BAB III GAMBARAN PERUSAHAAN

Pada bab ini akan berisikan tentang sejarah perusahaan, gambaran serta ruang lingkup pekerjaan perusahaan, gambaran unit kerja KKP, struktur organisasi perusahaan, dan pelaksanaan kegiatan KKP sesuai perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang kegiatan apa saja yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menjalankan kuliah kerja praktek (KKP) dan pembahasan tentang perbandingan kegiatan KKP yang dilaksanakan antara teori dengan praktek.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan berisi tentang kesimpulan dan saran yang diberikan oleh penulis dari hasil laporan kuliah kerja praktek (KKP).